

PENGARUH PEMBERIAN AKUPRESURE TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WAKAMBANGURA

Rizqiyah Hasan^{1*}, Indria Nuraini², Annah Hubaedah³

Program Studi S1 Kebidanan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: Dzikraal99@gmail.com

Abstrak

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi baru lahir, baik bayi yang dilahirkan cukup bulan (matur) maupun kurang bulan (prematurn). Produksi ASI biasa dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk makanan ibu yang bergizi dan nutrisi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Akupresure terhadap produksi ASI pada ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Wakambangura. Manfaat penelitian ini memberikan informasi dan menambah pengetahuan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas khususnya dalam peningkatan produksi asi. Jenis penelitian ini penelitian eksperimen semu (quasi eksperimental design). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas sebanyak 40 orang diperoleh dengan teknik Simple random sampling. Variabel independen yaitu pemberian akupresure dan variabel dependen yaitu Produksi Asi. Data dianalisis dengan menggunakan regresi logistic ordinal disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian Akupresur terhadap Produksi Asi pada ibu nifas dengan P Value (0,002) yakni ada pengaruh pemberian akupresure terhadap produksi ASI pada ibu nifas di Puskesmas Wakambangura Kabupaten Buton Tengah.

Kata Kunci : Pemberian, Akupresure, Produksi Asi.

ABSTRACT

MOTHER'S MILK (ASI) IS THE BEST FOOD FOR NEWBORNS, BOTH BABIES WHO ARE BORN AT FULL TERM (MATURE) AND PRETERM (PREMATURE). BREAST MILK PRODUCTION IS USUALLY INFLUENCED BY SEVERAL FACTORS, INCLUDING THE MOTHER'S NUTRITIOUS FOOD AND GOOD NUTRITION. THIS STUDY AIMS TO DETERMINE THE EFFECT OF ACUPRESSURE ON MILK PRODUCTION IN POSTPARTUM MOTHERS IN THE WORK AREA OF THE WAKAMBANGURA HEALTH CENTER. THE BENEFIT OF THIS RESEARCH IS TO PROVIDE INFORMATION AND INCREASE KNOWLEDGE IN CARRYING OUT MIDWIFERY CARE FOR POSTPARTUM MOTHERS, ESPECIALLY IN INCREASING BREAST MILK PRODUCTION. THIS TYPE OF RESEARCH IS QUASI EXPERIMENTAL RESEARCH (QUASI EXPERIMENTAL DESIGN). THE SAMPLE IN THIS STUDY WERE 40 POSTPARTUM MOTHERS OBTAINED BY SIMPLE RANDOM SAMPLING TECHNIQUE. THE INDEPENDENT VARIABLE WAS ACUPRESSURE ADMINISTRATION AND THE DEPENDENT VARIABLE WAS BREAST MILK PRODUCTION. THE DATA WERE ANALYZED USING AN REGRESI ORDINARY TEST. IT WAS CONCLUDED THAT THERE WAS AN EFFECT OF GIVING ACUPRESSURE ON BREAST MILK PRODUCTION IN POSTPARTUM MOTHERS WITH A P VALUE (0.002), IT'S MEAN THAT THERE IS AN EFFECT OF GIVING ACUPRESSURE ON MILK PRODUCTION IN POSTPARTUM MOTHERS AT THE WAKAMBANGURA HEALTH CENTER, CENTRAL BUTON REGENCY

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi baru lahir, baik bayi yang dilahirkan cukup bulan (matur) maupun kurang bulan (prematuur). Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ASI memberikan banyak keuntungan fisiologis maupun emosional. *World Health Organization (WHO)*, *American Academy of Pediatrics (AAP)*, *American Academy of Family Physicians (AAFP)* dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai dua tahun. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan paling sempurna dengan kandungan gizi yang sesuai untuk kebutuhan bayi. Keuntungan pemberian ASI, yaitu dapat menurunkan Angka Kematian Bayi Baru Lahir pada saat satu jam pertama setelah kelahiran dan mengurangi insiden maloklusi gigi, meningkatkan kecerdasan, memberikan kekebalan dan meningkatkan ikatan antara ibu dan anak.

Presentase data cakupan ASI eksklusif pada bayi Tahun 2021 diseluruh dunia sebesar 53% sedangkan target WHO untuk ASI eksklusif di dunia sebesar 85% (*Global Breastfeeding Collective, Unicef, WHO, 2020*). Berdasarkan Laporan Nasional Riskesdas tahun 2021 didapatkan bahwa di Indonesia dengan prevalensi 73 %,di Povinsi Sulawesi Tenggara mencapai 67,9%,dan sedangkan Kabupaten Buton tengah mencapai 49,5%(Farmalkes Kemenkes RI, 2020) dan untuk Puskesmas Wakambangura dari Januari sampai November tahun 2022 sebesar 26,6%.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI, diantaranya adalah terapi akupresur dan pijat oksitosin. Terapi akupresur atau bisa dikenal dengan terapi totok / tusuk jari merupakan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu di daerah tubuh (Liliana & Wahyuningsih, 2020) Akupresur yang digunakan adalah teknik *Acupressure point for lactation*. Pada Stimulasi akupresur akan ditransmisikan ke sum-sum tulang belakang dan otak melalui saraf akson. Sehingga terjadi rangsangan sinyal mencapai ke otak. Aktivasi sistem saraf pusat (SSP) menyebabkan perubahan neurotransmitter, hormon (termasuk prolaktin dan oksitosin), sistem kekebalan tubuh, efek biomekanik, dan zat biokimia lainnya (endhorphin, sel kekebalan tubuh).

Akupresur merupakan tindakan non invasif, mudah dilakukan, memiliki efek samping yang minimal, dan mendekatkan hubungan terapeutik antara klien dan bidan. Studi yang dilakukan oleh (Nur Djanah, 2017) menyimpulkan bahwa akupresur merupakan metode efektif dalam meningkatkan volume air susu ibu menyusui.

METODE

Rancang bangun penelitian ini yaitu *quasi eksperiment* rancangan yang *Pretest Posttest with control design* meliputi dua kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu nifas yang mengalami masalah produksi ASI di Puskesmas Wakambangura periode April sampai dengan Juni tahun 2023 sebanyak 40 responden yang memenuhi kriteria Inklusi dan Eksklusi. Kriteria Inklusi: Ibu nifas yang bersedia menjadi responden, Kondisi inifas dan bayi sehat , Ibu nifas yang mengalami masalah produksi ASI, Ibu nifas hari ke 1-7 hari dan Kriteria Eksklusi: Ibu nifas yang mengalami komplikasi , Ibu nifas yang mengkonsumsi pelancar produksi ASI (Herbal dan Kimia), Kondisi bayi dengan kelainan kongenital dan komplikasi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik Simple random sampling (pengambilan sampel secara acak). Analisa Data menggunakan Uji T Statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

Variabel	Kategori	Kelompok			
		Intervensi		Kontrol	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Umur	20-35 Tahun	20	50	11	27,5
	> 35 tahun	0	0	9	22,5
Paritas	Primipara	0	0	1	2,5
	Multipara	20	50	14	35
	Grandemultipara	0	0	5	12,5
Pendidikan	SMP	2	5	2	5
	SMA	12	30	15	37,5
	S1	6	15	3	7,5
Pekerjaan	IRT	15	37,5	20	50
	Karyawan	5	12,5	0	0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan karakteristik umur kategori 20-35 tahun sebesar 50% pada kelompok intervensi dan 11% pada kelompok kontrol. Kategori umur >35 tahun sebesar 22,5% pada kelompok kontrol. Pada multipara sebesar 50% kelompok intervensi dan 2,5% primipara pada kelompok kontrol. Tingkat Pendidikan SMA terdapat 37% pada kelompok kontrol dan 5% Pendidikan SMP pada kelompok intervensi dan kontrol. Pekerjaan IRT sebesar 50% pada kelompok kontrol dan 12,5% pekerjaan karyawan pada kelompok intervensi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistika	df	Sig.	Statistika	df	Sig.
Skor Kelancaran ASI	Intervensi	.267	20	.001	.791	20	.001
	Kontrol	.244	20	.003	.866	20	.010

Tabel 2 menunjukkan nilai Sig. Shapiro-Wilk Kelancaran ASI kelompok intervensi adalah 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari alpha (0,001 < 0,05) artinya data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.1 Kecocokan Model dengan Penambahan Variabel Independent

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	24.539			
Final	13.569	10.970	1	.001

Tabel 3.1 menunjukkan nilai -2 Log Likelihood mengalami penurunan dari *Intercept Only* ke *Final* yaitu 24,539 ke 13,569 dengan tingkat signifikansi pada $0,001 < 0,05$, artinya model yang terbentuk dengan adanya variable independent lebih baik dibandingkan dengan model yang hanya intercept.

Tabel 3 Kecocokan Model dengan Data

Goodness of Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	2.599	1	.107
Deviance	3.803	1	.051

Link function: Logit

Tabel 3.2 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,107 > 0,05$ artinya model regresi logistic ordinal cocok dengan data observasi. Dengan demikian, penggunaan model ini layak untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya

Tabel 3.4 Besaran Pengaruh Pemberian Akupresure Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Wakambangura

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.240
Nagelkerke	.273
McFadden	.131

Tabel 3.4 menunjukkan nilai *Pseudo R-Square* terbesar adalah *Nagelkerke* yaitu 0,273 artinya akupresure mampu mempengaruhi kelancaran produksi ASI sebesar 27,3%. Sedangkan 72,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5 Uji T Statistik (Pengaruh Pemberian Akupresure Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Wakambangura)

Parameter Estimates						
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig
Threshold	[Kelancaran produksi ASI = 1]	-1,408	.522	7.269	1	.007
	[Kelancaran produksi ASI = 2]	.587	.452	1.686	1	.194
Location	[Akupresure=1]	-2.124	.685	9.602	1	.002
	[Akupresure=2]	0 ^a			0	

Tabel 3.5 terlihat bahwa variabel akupresure memiliki nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari alpha ($0,002 < 0,05$) artinya ada pengaruh pemberian akupresure terhadap produksi ASI pada ibu nifas di Puskesmas Wakambangura Kabupaten Buton Tengah.

Dari analisis univariat, menunjukkan bahwa dari 40 responden yang terbagi dalam 2 kelompok kontrol dan intervensi. Nilai beda mean pada akupresure sebesar 1,25 yang artinya pemberian akupresure pada ibu nifas memiliki pengaruh meningkatkan produksi Asi.

Berdasarkan hasil uji statistik Independent Sampel-T test dengan tingkat signifikan 0,05 diperoleh P Value = 0,01. Dengan demikian maka didapatkan $\rho < \alpha$ (0,01) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi kesimpulannya, terdapat pengaruh akupresure pada produksi Asi jumlah produksi ASI ibu post partum sebelum dan setelah diberikan akupresure

KESIMPULAN

Pada penelitian pengaruh pemberian akupresure pada ibu Nifas dapat disimpulkan bahwa berpengaruh terdapat produksi ASI di Puskesmas Wakamangura Kabupaten Buton Tengah hal ini dibuktikan dengan uji ststistik nilai *P Value* 0,002 < 0,05 sehingga H1 diterima dan H0 ditolak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih Keluarga maupun dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi..

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D., & Krisnawati, A. M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 1–7.
<http://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/Keb/article/view/199>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2019). Affan Corok. *Mekanisme Pembentukan Air Susu Ibu*, 3, 103–111.
- Aydia Suci Wulandari, D. (2019). PENGARUH AKUPRESUR TERHADAP PRODUKSI AIR SUSU IBU (ASI). *Jurnal Ners Indonesia*, 10(1), 51–60.
- Dahlan. (2019). *Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Epidemiologi Indonesia.
- Farmalkes Kemenkes RI. (2020). Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Direktorat Jenderal Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.
<https://farmalkes.kemkes.go.id/uFAQs/dinas-kesehatan-provinsi-sulawesi-tenggara/>
- Kemenkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indo-nesia*.
- Kemenkes RI. (2018). Cegah Stunting, itu Penting. *Pusat Data Dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI*, 1–27.
<https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>